

PENGGUNAAN MEDIA PAPAN SELIP (*SLOT BOARD*) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS TINGKAT A1 CECRL DI SMA TELKOM BANDUNG

Annisa Trian Juliarti; Tri Indri Hardini; Ariessa Racmadhany

Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

Universitas Pendidikan Indonesia

annisatrianjuliarti@upi.edu, tihardini@upi.edu, ariessa.racmadhany@upi.edu

ABSTRAK

Dalam beberapa metode pembelajaran, Papan selip (*Slot Board*) dipercaya bisa memecahkan kesulitan-kesulitan yang ada pada suatu pembelajaran. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan media pembelajaran papan selip (*Slot Board*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Perancis tingkat A1 CECRL setelah menggunakan media papan selip (*Slot Board*) serta pendapat siswa terhadap pembelajaran menggunakan media Papan Selip (*Slot Board*) dalam keterampilan berbicara bahasa Perancis Tingkat A1 CECRL. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain *one-shot case study* dengan teknik pengumpulan data melalui *post-test* dan kuisioner yang disebarkan kepada 36 siswa kelas 10 pada tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara setelah menggunakan media tersebut mendapat *point* keseluruhan adalah 3252/3600 yakni mendapatkan rata rata nilai kelas sebesar 90.22, dengan nilai yang diperoleh tersebut, dapat diketahui predikat penilaian rata rata kelas adalah sangat baik. Hasil angket penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa pembelajaran menggunakan papan selip (*slot board*) ini sangat membantu proses belajar mengajar karena materi yang dijelaskan lebih menarik perhatian siswa untuk termotivasi belajar lebih dari biasanya karena lebih menyenangkan dan ringan untuk cermati.

Kata Kunci: keterampilan berbicara bahasa perancis, papan selip, Media Pembelajaran

ABSTRACT

In several learning methods, the Slot Board is believed to be able to solve the difficulties in learning. So in this study the researcher will use Slot Board learning media to determine students' abilities in French speaking skills at A1 CECRL level after using Slot Board media as well as students' opinions regarding learning using Slot Board media in CECRL Level A1 French speaking skills. This research uses a quantitative approach method with a one-shot case study design with data collection techniques through post-tests and questionnaires distributed to 36 grade 10 students in the 2023/2024 academic year. The results of the research show that the overall point for speaking ability after using this media is 3252/3600, namely getting an average class score of 90.22. With the scores obtained, it can be seen that the class average assessment predicate is very good.

The results of the research questionnaire show that the majority of students feel that learning using a slot board really helps the teaching and learning process because the material explained attracts students' attention to be more motivated to learn than usual because it is more fun and easy to pay attention to.

Keywords: *French speaking skills, slip board, Learning Media.*

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan suatu kegiatan komunikasi lisan yang melibatkan dua orang atau lebih, dan para partisipasinya berperan baik sebagai pembicara maupun yang memberi reaksi terhadap apa yang didengarnya serta memberi kontribusi dengan segera (Scott dalam Johnson, 1981). Sedangkan menurut Nuraeni (2002), Berbicara adalah proses penyampaian informasi dari pembicara kepada pendengar dengan tujuan perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan pendengar sebagai akibat dari informasi yang diterimanya. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan para ahli tersebut, berbicara adalah salah satu aspek penting untuk terjalannya komunikasi.

Di era globalisasi ini, kemampuan berbahasa asing menjadi nilai lebih tersendiri terutama untuk menunjang pendidikan dan karir. Salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia adalah bahasa Perancis (*le Français, la langue Française*). “Menurut pusat Analisis Bahasa Perancis (Observatoire de la langue Française), jumlah penutur bahasa Perancis diseluruh dunia hingga kini mencapai lebih dari 220 juta orang, hal inipun disampaikan oleh Bernard (2012).” Sehingga menempatkan bahasa Perancis diperingkat ke-8 sebagai bahasa internasional. Di Indonesia sendiri, bahasa Perancis adalah bahasa yang banyak diminati (Sunendar, 2006).

Dalam mempelajari bahasa Perancis, ada empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), keterampilan menulis (*production écrite*), dan keterampilan berbicara (*production orale*). Dari keempat keterampilan tersebut pada penelitian ini difokuskan pada keterampilan berbicara. Kemampuan atau keterampilan berbicara berbubungan dengan artikulasi dan kosa kata. Menurut Mustain (2010), artikulasi adalah apa yang kita definisikan sebagai struktur struktur dalam otak yang melibatkan kemampuan berbicara (area kemampuan berbicara). Menurut Nurgiyantoro (2001), kosa kata adalah perbendaharaan kata atau apa saja yang dimiliki oleh suatu bahasa. Dengan demikian, keterampilan berbicara dapat dilakukan apabila seseorang cukup menguasai beberapa kosa-kata suatu bahasa. Namun tidak sedikit juga siswa mengalami kesulitan dalam melafalkan bahasa Perancis karena bahasa Perancis memiliki aksan dan pengucapan yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia masih dianggap sulit untuk dikuasai, karena kurangnya motivasi pada proses pembelajaran, kurangnya penguasaan kosakata, struktur bahasa yang kurang tepat, dan pelafalan yang sulit untuk dikuasai (Latreche, 2015). Melihat beberapa faktor kesulitan yang dihadapi oleh siswa atau pemula tersebut, maka metode ajar yang tepat dan juga sesuai sangat diperlukan, untuk

PENGGUNAAN MEDIA PAPAN SELIP (SLOT BOARD) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS TINGKAT A1 CECRL DI SMA TELKOM BANDUNG

peningkatan keterampilan berbicara bahasa. Menurut Sanjaya (2010), metode merupakan strategi yang digunakan untuk menerapkan rencana yang telah disusun ke dalam praktik nyata dengan tujuan mencapai hasil yang optimal.

Media pembelajaran yang bisa digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara salah satunya adalah papan selip (*Slot Board*). Pada media pembelajaran ini penyampaian materi pembelajaran dengan menghadirkan sebuah papan yang memiliki saku atau kantong, kegunaannya adalah untuk menaruh atau menyelipkan kartu-kartu yang akan disusun menjadi suatu kalimat maupun cerita. Dengan begitu, pembelajaran bahasa perancis akan lebih menarik jika dikemas dalam pembelajaran menggunakan media papan selip yakni siswa dapat belajar dengan hal yang baru dari sebelumnya. Penggunaan media pembelajaran papan selip (*Slot Board*) ini diharapkan dapat mengurangi kendala dalam pembelajaran bahasa Perancis dan meningkatkan motivasi belajar untuk para siswa

METODE

Metode yang akan dilakukan sesuai dengan judul skripsi ini adalah dengan cara melakukan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat penghitung, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018, hlm. 13). Dengan jenis penelitian Eksperimen. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh *variable independent* (*treatment*/perlakuan) terhadap *variable dependen* (hasil) dalam kondisi yang terkendali.

Desain penelitian ini menggunakan desain *Preeksperimental design*, desain penelitiannya yaitu *One shot case study* dengan penelitian terhadap satu kelas, kelas tersebut mendapatkan perlakuan (*Treatment*) kemudian melakukan tes (*Post-test*). Kelas sudah mendapat perlakuan (*Treatment*) adalah kelas sudah mendapatkan pembelajaran dengan media Papan Selip (*slot board*) dan jika sudah, akan diuji dengan tes (*Post-test*).

Untuk melakukan penelitian ini, langkah awal yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengulas kembali materi tentang *Se Présenter*, kemudian memberikan pelajaran dengan memberikan (*treatment*) kepada siswa pelajaran bahasa Perancis menggunakan media papan selip (*slot board*) sebelum melakukan *post-test*.

Tabel 1. Desain Penelitian *One Shot Case Study*

Subjek	Perlakuan	Pasca
1 kelompok	×	0

Sumber: Kuntjojo (2009)

Keterangan :

× = *Treatment* atau perlakuan

× = Hasil observasi sesudah *Treatment*

Desain penelitian *One Shot Case Study* tidak dilakukan *Prestest* pada subjek penelitian. Subjek di beri *treatment* pada pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan media papan selip (*Slot Board*) dengan metode demonstrasi, kemudian subjek diamati dengan menggunakan *Post-test*.

Populasi yang digunakan untuk proposal skripsi ini adalah Siswa yang mempelajari mata pelajaran bahasa Perancis di SMA Telkom Bandung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Random Sampling*. *Sampel* Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dari populasi yang ada para siswa/i yang mengikuti mata pelajaran Bahasa Perancis di SMA Telkom Bandung. Peneliti memutuskan dan mempertimbangkan, akan terpilih satu kelas yang aktif untuk dua peran yakni sebagai kelompok yang akan mendapatkan *treatment* dan *post test*. Kelas yang terpilih adalah kelas X (sepuluh) di satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa.

Berdasarkan acuan dari *Cadre Europeen commun de Reference pour l'apprentissage* (CECRL) pada penilaian keterampilan berbicara, siswa tingkat sekolah menengah atas berada pada kemampuan berbahasa tingkat A1.

Oleh karenanya, standar kemampuan berbicara yang digunakan yang dapat menjadi sebuah acuan penilain yakni berdasarkan teori *echelle de haris* (Tagliante, 1991, hlm. 113114) yang telah disesuaikan dengan standar penilaian keterampilan berbicara bahasa Perancis sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Penilaian

No	Indikator	Skor
1	A. Pengucapan (<i>Prononciation</i>)	
	1. Pengucapan sangat buruk, tidak bisa dipahami sama sekali.	1
	2. Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang.	2
	3. Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang menyebabkan kesalahpahaman	3
	4. Pengucapan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing	4
	5. Pengucapan sudah seperti native.	5
2	B. Tata Bahasa (<i>Grammaire</i>)	
	1. Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapa dipahami.	1

PENGGUNAAN MEDIA PAPAN SELIP (SLOT BOARD) DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS
TINGKAT A1 CECRL DI SMA TELKOM BANDUNG

	2. Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi	2
	3. Terjadi lebih dari dua kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan makna	3
	4. Hanya terdapat satu kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak menghilangkan makna.	4
	5. Tidak ada kesalahan sama sekali pada tata bahasa dan urutan kata.	5
3	C. Kosakata (<i>Vocabulaire</i>)	
	1. Penggunaan kosakata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan.	1
	2. Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit dipahami.	2
	3. Penggunaan kosakata sering tidak tepat, sehingga percakapan agak terbatas sehingga terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata.	3
	4. Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih	4
	5. Penggunaan kosakata dan ekspresi sudah seperti native	5
4	D. Kelancaran (<i>Asiance/ Fluency</i>)	
	1. Pembicaraan selalu terhenti dan terputusputus sehingga percakapan menjadi macet.	1
	2. Pembicaraan masih sangat ragu, sering diam dan kalimat tidak lengkap.	2
	3. Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan.	3
	4. Pembicaraan lancar, namun kadangkadang masih kurang tepat	4
	5. Pembicaraan sudah seperti native.	5
5	E. Pemahaman (<i>Compréhension</i>)	
	1. Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diucapkan	1
	2. Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan, tidak memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan,	2
	3. Memahami percakapan normal dengan baik, namun masih perlu pengulangan	3
	4. Memahami percakapan hampir mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan	4
	5. Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali.	5

Berdasarkan penilaian menurut *Échelle de Haris* (Tagliante, 1991) tersebut, maka dapat dijadikan pedoman penilaian sebagai berikut :

Tabel 3. Aspek Penilaian

No	Aspek	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Pengucapan (<i>Prononciation</i>)					
2.	Tata Bahasa (<i>Grammaire</i>)					
3.	Kosakata (<i>Vocabulaire</i>)					
4.	Kelancaran (<i>Asiance/ Fluency</i>)					
5.	Pemahaman (<i>Compréhension</i>)					

Keterangan:

A : sangat kurang baik

B : kurang baik

C : cukup baik

D : baik

E : sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Telkom Bandung pada bulan Mei 2024. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media papan selip (*slot board*) terhadap keterampilan berbicara siswa tingkat A1 akan dideskripsikan. Penelitian ini dilakukan pada salah satu kelas X (sepuluh) yang mengikuti pelajaran bahasa Perancis yang berjumlah 36 siswa/i di SMA Telkom Bandung tahun akademik 2023/2024.

Tahap Pelaksanaan Dan Hasil Penelitian1. Perlakuan (*Treatment*)

Dalam melakukan tahap *treatment* pada penelitian ini, terdapat beberapa tahapan dalam mengimplementasikan media papan selip (*slot board*) sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa tingkat A1.

Tahap persiapan dilakukan jauh sebelum kegiatan dimulai untuk memberikan pembelajaran yang sesuai, sistematis, dan sesuai tujuan hingga mencapai tujuan pembelajaran. Persiapan yang komprehensif dapat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Adapun persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan pembelajaran yaitu :

a. Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada tahap ini, penelitian melakukan rancangan pembelajaran dengan menentukan materi yang akan digunakan yaitu se presenter atau memperkenalkan diri. Materi yang dipilih adalah menyesuaikan dengan sampel penelitian yaitu tingkat A1 pada siswa kelas 10. Materi ini selaras untuk diimplementasikan kedalam media papan selip (*slot board*) karena kosa kata dan kalimat yang tercantum akan lebih mudah dipahami.

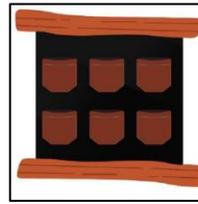
b. Menyiapkan alat dan media pembelajaran

Pada tahapan selanjutnya, setelah menyusun RPP lalu diterapkan ke dalam bahan ajar berupa media papan selip (*slot board*) yakni media yang akan diimplementasikan selama proses pembelajaran berlangsung. Pembuatan materi bertujuan untuk mempermudah proses penyampaian materi.

Berikut ini adalah contoh dari media pembelajaran papan selip (*slot board*)

Gambar 1. Ilustrasi media papan selip (*slot board*)

PENGGUNAAN MEDIA PAPAN SELIP (SLOT BOARD) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS TINGKAT A1 CECRL DI SMA TELKOM BANDUNG



yang akan dilakukan setelah *treatment* (perlakuan) adalah pemberian materi menggunakan medai papan selip (*slot board*) yang isi materinya merupakan materi pengenalan diri berbahasa Perancis (*Se Présenter*) tingkat A1. Materi tersebut tersaji pada papan saku yang terdapat pada papan selip, masing-masing kata kunci masuk ke setiap saku. Seperti memperkenalkan nama, umur, tempat tanggal lahir, tempat tinggal dan hobi/kesukaan.

- c. Tahapan pembelajaran menggunakan papan selip (*Slot Board*) Pada tahapan selanjutnya yaitu pembelajaran. Peneliti memberikan sebuah materi secara langsung di ruang kelas yang tertuang pada media papan selip (*slot board*). Pada tahap ini yakni tahap awal memperkenalkan peneliti terhadap materi yang akan dipelajari yakni materi *Se Présenter*. Siswa akan dimintai maju kedepan kelas untuk mengacak sebuah kartu yang disebut sebagai kartu kata kunci, kemudian siswa akan membacakan kartu tersebut dengan lantang. Kartu tersebut memiliki terjemahan dan juga cara membaca agar memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian siswa akan memilih saku yang terhubung dengan kata kunci yang telah dipilih pada kartu yang telah di acak untuk tes siswa tentang pemahaman. Hal tersebut dilakukan pada semua siswa bertujuan agar semuanya bisa memahami dan juga mendapat perlakuan yang sama.

Gambar 2. Dokumentasi *Treatment*



2. *Post Test*

Setelah melakukan *treatment*, siswa akan melakukan *test* untuk mengukur kemampuan setelah melakukan pembelajaran di dalam kelas. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase skor dan kriteria standar penilaian

Presentase Skor	Kriteria
≤ 59	Sangat Kurang

60 - \leq 69	Kurang
70 - \leq 79	Cukup
80 - \leq 89	Baik

Tabel diatas merupakan kriteria standar penilaian *test* setelah dilakukan perlakuan untuk menentukan rata-rata nilai yang diraih oleh siswa/i tersebut. Berikut ini adalah rincian penilaian yang diperoleh setelah melakukan *treatment* yang memiliki skala penilaian 1 hingga 5 yang ada pada tabel 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penilaian *Post Test*

No	Respon den	Pela falan	Tata Bahasa	Kosa kata	Kelanc aran	Pema haman	Total
1.	01	4	4	4	4	4	80
2.	02	4	4	4	5	4	84
3.	03	5	5	4	4	5	92
4.	04	5	5	4	5	5	96
5.	05	4	4	4	4	4	80
6.	06	4	5	4	4	4	84
7.	07	4	4	5	5	4	88
8.	08	4	5	5	5	4	92
9.	09	4	5	4	5	4	88
10.	10	4	5	4	5	4	88
11.	11	4	5	4	5	4	88
12.	12	3	4	4	3	4	72
13.	13	5	5	5	4	4	92
14.	14	4	4	4	4	4	80
15.	15	4	3	5	4	4	80
16.	16	4	5	4	4	4	84
17.	17	4	5	4	5	5	92
18.	18	4	4	5	4	4	84
19.	19	4	4	5	4	4	84
20.	20	4	4	5	4	4	84
21.	21	3	4	4	3	3	68
22.	22	5	5	5	5	5	100
23.	23	4	5	5	4	5	92
24.	24	4	5	5	4	5	92
25.	25	4	5	5	5	5	96
26.	26	5	4	5	5	5	96
27.	27	4	4	5	4	4	84
28.	28	4	5	5	5	5	96
29.	29	5	5	5	4	5	96
30.	30	5	4	5	5	5	96
31.	31	4	4	5	4	5	88
32.	32	5	5	4	5	5	96
33.	33	4	4	5	4	5	88
34.	34	5	5	4	5	5	96
35.	35	4	4	4	5	4	84

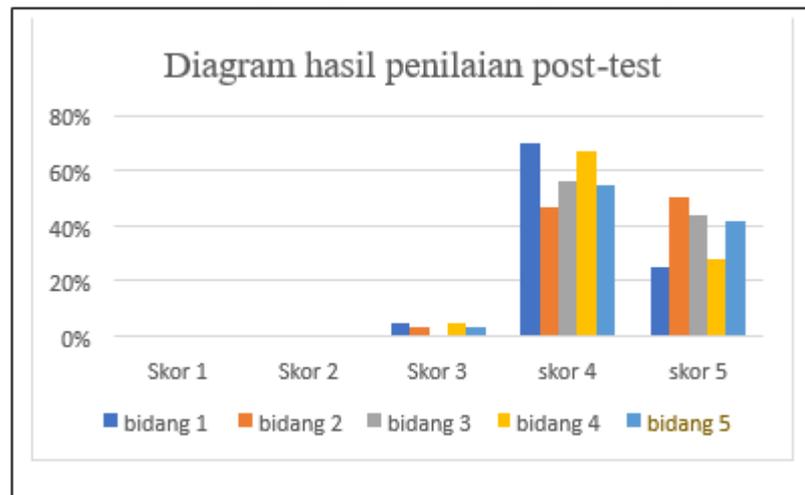
PENGUNAAN MEDIA PAPAN SELIP (SLOT BOARD) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS TINGKAT A1 CECRL DI SMA TELKOM BANDUNG

36.	36	4	4	5	4	4	84
Jumlah		151	161	163	158	158	3252
Rata-rata		83,88	89,44	90,55	87,77	87,77	90,33

Dari hasil perhitungan rata-rata nilai keterampilan berbicara siswa pada saat *test* setelah dilakukannya *treatment* memiliki skala 1 sampai 5. Pada hasil tersebut memperoleh rata-rata nilai sebesar 90,33 yang masuk kedalam kriteria penilaian sangat baik, yang artinya media tersebut dapat membuat dan membantu ketercapaian siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Perancis tingkat A1 CECRL.

Untuk lebih jelasnya, adapun persentasenya dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram persentase hasil penilaian *post-test*



Keterangan:

Bidang 1 : *Prononciation* (Pelafalan)

Bidang 2 : *Grammaire* (Tata Bahasa)

Bidang 3 : *Vocabulaire* (Kosakata)

Bidang 4 : *Aisance* (Kelancaran Berbicara)

Bidang 5 : *Compréhension* (Pemahaman)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penilaian *post-test* tersebut, nilai termasuk kedalam kriteria penilai sangat baik karena nilai yang di peroleh adalah 90,33 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa ada di penilaian $90 \leq 100$ yang merupakan kategori sangat baik. Dengan perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut dapat membuat dan membantu ketercapaian siswa dalam keterampilan berbicara bahasa perancis tingkat A1 CECRL.

3. Angket

Peneliti juga menanyakan pendapat siswa mengenai kesulitan dalam berbicara bahasa perancis, pendapat mengenai media papan selip, (*slot board*), kelebihan dan kekurangan pada media papan selip (*slot board*). Berikut adalah rincian hasil angket dari responden:

Tabel 6. Rincian Penilaian Angket

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Pendapat Tentang Bahasa Perancis			
Pertanyaan : Apakah anda menyukai bahasa Perancis?			
1	Sangat menyukai	12	33,5%
	Menyukai	21	58,3%
	Kurang Menyukai	3	8,3%
	Tidak Menyukai	-	0%
	Sangat tidak menyukai	-	0%
Pertanyaan : Saya cukup sering berbicara bahasa Perancis			
2	Sangat Setuju	18	13,9%
	Setuju	5	50%
	Kurang Setuju	18	60%
	Tidak Setuju	2	5,6%
	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Pertanyaan : Seberapa penting menurut anda latihan berbicara untuk pembelajaran bahasa Perancis?			
3	Sangat Setuju	18	50%
	Setuju	18	50%
	Kurang Setuju	-	0
	Tidak Setuju	-	0
	Sangat Tidak Setuju	-	0
Pendapat Tentang Media Papan Selip (<i>Slot Board</i>)			
Pertanyaan : Apakah anda sudah belajar menggunakan media papan selip (<i>slot board</i>) bersama peneliti?			
4	Sudah	34	94,4%
	Belum	2	5,6%
Pertanyaan : Media papan selip (<i>slot board</i>) yang telah dipelajari membantu dalam keterampilan			
5	Sangat Setuju	23	63,9%
	Setuju	12	33,3%
	Kurang Setuju	1	2,8%
	Tidak Setuju	-	0%
	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Pertanyaan : Media papan selip (<i>slot board</i>) membuat pembelajaran jadi menyenangkan			
6	Sangat Setuju	24	66,7%
	Setuju	12	33,3%
	Kurang Setuju	-	0%
	Tidak Setuju	-	0%
	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Pertanyaan : Media papan selip (<i>slot board</i>) memotivasi anda untuk belajar bahasa perancis			
7	Sangat Setuju	18	50%
	Setuju	17	47,2%
	Kurang Setuju	1	2,8%
	Tidak Setuju	-	0%

PENGGUNAAN MEDIA PAPAN SELIP (SLOT BOARD) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS TINGKAT A1 CECRL DI SMA TELKOM BANDUNG

	Sangat Tidak Setuju	-	0%
--	---------------------	---	----

Dari rincian tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa yang sulit dalam keterampilan berbicara bahasa perancis adalah pelafalan kata, tata bahasa (*grammaire*), sehingga membuat siswa kesulitan dan ragu dalam mengungkapkan atau berbicara bahasa Perancis, akan tetapi siswa mengatakan bahwa dengan adanya media papan selip ini sangat membantu dalam pembelajaran. Hal ini disampaikan melalui pendapat para siswa mengenai media papan selip ini yaitu, media papan selip (*slot board*) ini merupakan media yang baru mereka temui tetapi sangat membantu dalam pembelajaran karena media ini sangat menarik, unik, membuat pembelajaran lebih asyik dan juga menyenangkan. Selain itu, media papan selip (*slot board*) sangat mudah dipahami untuk keberlangsungan belajar dalam keterampilan berbicara siswa.

Media papan selip (*slot board*) memiliki kelebihan dan kekurangannya, seperti apa yang disampaikan siswa bahwa kelebihan dari media ini adalah media yang unik, menarik, membuat pembelajaran lebih interaktif, mudah dimengerti, dan fleksibel. Media papan selip (*slot board*) mempunyai daya visual yang menarik, ekonomis, fleksibel untuk segala topik (materi ajar), dengan hal tersebut siswa juga mengatakan bahwa lebih semangat belajar karena tidak membosankan dan lebih mudah mengerti mengenai materi yang disampaikan. Selain itu, media papan selip juga membantu siswa dalam memperbanyak hapalan kosa kata, karena pada media tersebut, banyak kosa kata dan cara membacanya dan membuat siswa tidak kesulitan dalam mengucapkannya. Namun disamping kelebihan, pasti memiliki kekurangannya, adapun pendapat siswa mengenai kekurangannya adalah karena ukurannya yang kecil, rentan rusak, membutuhkan waktu yang banyak karena ketika mendapat pertanyaan yang diajukan peneliti, siswa harus maju ke depan agar lebih jelas, namun sebagian siswa juga mengatakan sejauh apa yang peneliti ajarkan, siswa mengatakan pendapat bahwa media papan selip ini tidak ada kurangnya jika diaplikasikan kegiatan belajar mengajar karena dalam penyampaian materi dikemas sangat menarik dan menyenangkan, hanya saja tampilan papan selip sebaiknya lebih bisa diras agar lebih berwarna.

SIMPULAN

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penggunaan media papan selip (*slot board*) untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis, terdapat tahapan yang dilakukan 1) tahap persiapan, yaitu pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan alat juga media pembelajaran seperti papan selip. 2) tahap pembelajaran (*treatment*) yaitu penyampaian materi secara langsung pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan papan selip (*slot board*). 3) tahap penugasan, yaitu peneliti memberikan informasi tugas sebagai *post-test* setelah melakukannya *treatment*.

Seluruh proses penelitian tersebut telah diimplementasikan kepada siswa kelas X (sepuluh) pada satu kelas yang berjumlah 36 siswa semester 2 tahun ajaran 2023/2024. Media pembelajaran papan selip (*slot board*) ini menghasilkan sebuah data statistik bahwa kemampuan berbicara setelah menggunakan media tersebut mendapat *point* keseluruhan adalah 3252/3600 yakni mendapatkan rata rata nilai kelas sebesar 90.33, dengan nilai yang diperoleh tersebut, dapat diketahui predikat penilaian rata rata kelas adaah sangat baik. Hasil angket penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa pembelajaran menggunakan papan selip (*slot board*) ini sangat membantu proses belajar mengajar karena materi yang dijelaskan lebih menarik perhatian siswa untuk termotivasi belajar lebih dari biasanya karena lebih menyenangkan dan ringan untuk cermati. Setelah siswa mempelajari materi menggunakan media tersebut, siswa menjadi lebih percaya diri dan merasa pelajaran bahasa Perancis tidak sesulit yang dibayangkan oleh kebanyakan siswa. Dengan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi media papan selip (*slot board*) berperan sangat baik dalam pembelajaran berbicara bahasa perancis untuk siswa tingkat A1 CECRL

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y., & SOESETYO, B. H. (2019). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN LAUFDIKTAT UNTUK KETERAMPILAN MENYIMAK KELAS XI Informasi. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3), 348-445.a
- Azzuhri, M. (2009). Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2(2), 363374.
- Febrianto, A., Rakhmawati, A., & Saddhono, K. (2022). Dimensi Masalah Sociolinguistik. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), 308311.
- Ginting, S. U. B., Nofasari, E., Dina, R., Ismail, I., & Kartolo, R. (2024). SOSIALISASI TRI GATRA BAHASA YAITU: UTAMAKAN BAHASA INDONESIA, LESTARIKAN BAHASA DAERAH, KUASAI BAHASA ASING PADA MASYARAKAT DESA TELAGAH KECAMATAN SEI BINGAI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 72-79.
- Jadidah, I. T., Kiftiah, M., Bela, S., Pratiwi, S., & Hidayanti, F. N. (2023). ANALISIS PENTINGNYA MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR DALAM BERKOMUNIKASI DIKALANGAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2 (01 Juni), 66-73. SMAN 1 MOJOSARI. *LATERNE*, 8(1)
- Karimah, I. S., Amalia, F., Mutiarsih, Y., Hardini, T. I., Racmadhany, A., & Zuhdi, I. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Brosur Wisata Mahasiswa Level B1. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 156-168.
- LASUT, C. W. (2022). PENERAPAN HOTS DAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS V. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 2(3), 307-319.
- Mega, M. D. (2022). IMPLEMENTASI METODE REMUE-MÉNINGES DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS PELAJARAN 2021/2022 PADA MASA PANDEMI COVID-19 SISWA SMAN 6 Dan Sastra Inggris, 3(2), 5162.
- Muchtar, S. F. M. M. R. (2023). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS

**PENGUNAAN MEDIA PAPAN SELIP (SLOT BOARD) DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS
TINGKAT A1 CECRL DI SMA TELKOM BANDUNG**

- MASALAH PADA KETERAMPILAN BERBICARA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI MA RUHUL AMIN TAHUN AJARAN 2022/2023 (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dasar. Jurnal INTERNASIONAL*, 1(1).
- Putri, D. N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah CIMAH I TAHUN AJARAN 2019/2020 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Rinta, A. S., & Sofyan, F. A. (2022). BENTUK SIKAP POSITIF DAN TINDAK TUTUR DALAM ANIMASI "BING BUNNY" BERSEMBUNYI. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 13-20.
- Rukmana, H. (2022). PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III DI SDN TENGGILIS MEJOYO I SURABAYA (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA).
- Sari, D. P. (2017). Penerapan Metode Presentasi Ilmiah Berbasis Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Indonesia University of Education).
- Sekartiwi, I. (2020). EFEKTIVITAS TEKNIK PERMAINAN QUISSUIS-JE? DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS SISWA SMAN 6 Dan Sastra Inggris, (2), 5162.
- Sulaeman, I. (2022). PENGARUH KETERAMPILAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEKERJA PADA HOME INDUSTRI DI KECAMATAN PANYILEUKAN KOTA BANDUNG. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*
- Supriyanto, T. (2016). Peningkatan Kualitas Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis pada Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Koroya Cilacap dengan Menggunakan Media Foto. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suwitra, I. W., Premayani, N. W. W., & Suartina, I. W. (2023). Peran Kepuasan Kerja dalam Memediasi Pengaruh Job Enrichment, terhadap Komitmen Organisasional. *Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 3(8), 1608-1619.
- Walayah, S., Dini, S. H., & Syarif, A. (2021). Manajemen pembiayaan pendidikan masa pandemi Covid-19 di SMK Gazza Wiguna 1 Transformasi Manageria: *Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 77-98.
- Yastiari, I. D. M. (2019). Penerapan model pembelajaran artikulasi dengan media gambar guna meningkatkan prestasi belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 431-438.